



**PENGARUH PERSEPSI PEMILIK USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**EMITA ULINA SIMANJUNTAK
1515100091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
NPM : 1515100091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH PERSEPSI PEMILIK USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH,
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA
USAHA TERHADAP * PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA
MEDAN

MEDAN, JANUARI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si)

DEKAN

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
NPM : 1515100091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI PEMILIK USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM KOTA MEDAN.

MEDAN, JANUARI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si)

ANGGOTA I

(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
NMP : 1515100091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI PEMILIK USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM KOTA MEDAN.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Penyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, Januari 2020

Emita Ulina Simanjuntak
1515100091

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA :EMITA ULINA SIMANJUNTAK
NPM :1515100091
PROGRAM STUDI :AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PERSEPSI PEMILIK USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM KOTA MEDAN.

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Januari 2020



Emita Ulina Simanjuntak
1515100091



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Ernita Ulina simanjuntak
Tempat/Tgl. Lahir	: Tunjung / 30 September 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1515100091
Program Studi	: Akuntansi
Konentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 141 SKS, IPK 3.50
Nomor Hp	: 085206098556
Program ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

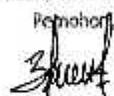
Judul

Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Medan)

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tanggal Tidak Perlu


 Rektor I.
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 14 Mei 2019
 Pemohon

 (Ernita Ulina Simanjuntak)

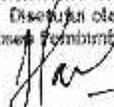
Tanggal :
 Disetujui oleh
 Dekan

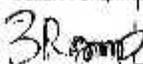
 (Dr. Surya Hika, S.H., M.Hum.)



Tanggal :
 Disetujui oleh
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Angeti Pretama Harjanto, SE., M.Si)

Tanggal : 14 Mei 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Hendriyani Dwilita, SE., M.Si)

Tanggal : 23 Mei 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (RUSYDA NAZIRAH YUMUS, SS., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 14 Mei 2019 10:33:24



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Handnyani Dwiarta SE, MSi
Dosen Pembimbing II : Rusyda Nazriah Yunus SS, MSi
Nama Mahasiswa : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100091
Tingkat Pendidikan : Strata 1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Persepsi pemilik usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Jan 20	Perbaiki sesuai coretan di Skripsi	As	
Jan 20	Acc Meja Hijau	As	

Medan, 08 Januari 2020
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyuni Duniata SE, Msi
 Dosen Pembimbing II : Rusyda Nazhirah Tjume SS, Msi
 Nama Mahasiswa : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100091
 Bidang Pendidikan : St
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, dan Sikap Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Jan 20	Perbaiki kata pengantar Paragraf di pembahasan Tabel penelitian terdahulu perbaiki Rata kanan kiri di Bab IV Perbaiki D. Isi, sesuaikan panduan terbaru		
Jan 20	ACC sidang Meja Hijau		

Medan, 08 Januari 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Handriyanti, Dwi Lita S.E, Mei
 Pembimbing II : Rusyda, Nazkiyah, Yuni S.S, PLS
 Mahasiswa : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1515100091
 Pendidikan : Strata 1
 Tugas Akhir/Skripsi :

NO	REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	14 Mei 2019	Perbaiki susunan kalimat dalam setiap paragraf. Perbaiki latar belakang. Cari teori dari sumber awal dahulu yang dan benahi terdahulu. Tentukan indikator variabel penelitian. Pelembuan dan partia analisis Data yg akan digunakan.	<u>As</u>	
2	19 Mei	Perbaiki latar belakang	<u>As</u>	

Medan, 14 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancahudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Handnyani Dwi Lita S.E.M.Si
 Pembimbing II : Ruzida Nurrahmah Yusus S.S.Msi
 Mahasiswa : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
 Program Studi : Akuntansi
 NIM/Pokok Mahasiswa : 1515100091
 Tingkat Pendidikan : Strata 1
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah,
 Pengelolaan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap
 Pengembangan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Medan

WAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	Perbaiki latar belakang Perbaiki bab 2, munculkan variabel variabelnya dan sumbernya Can bap popular UKM binaa dihus koperasi	A	
2019	Perbaiki Bab 2 dan metode penelitian	A	
2019	Cover Perbaiki Perbaiki Daftar pustaka Tabel Gambar Perbaiki lampiran Perbaiki kata pengantar Perbaiki Paragraf yang Payung	D	

Ditadi lampiran harus ada
di daftar pustaka

Medan, 14 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan.



Dr. Suny Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpeb@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handayani Dwiwati SE, Msi
 Dosen Pembimbing II : Ruyda Mubtirah Yunus SS, Msi
 Nama Mahasiswa : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100091
 Bidang Pendidikan : Pengaruh Resepsi Perilaku Usaha-usaha
 Tugas Akhir/Skripsi : Mikro, Kecil dan Menengah, Pengembangan Akuntansi dan
 Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
 Kota : Kota Medan

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Agustus-19	Perbaiki cover Perbaiki kata pengantar Perbaiki Daftar pustaka	3Rinf	
Agust	Perbaiki indikator dan Tentukan teknik pengambilan sampel	As	
Agust	Acc Sampara	As	
Agust	Acc Sampara	3Rinf	

Medan, 27 Agustus 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-8PAA-2012-041

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 23/01/2020

Ka. BPAA

An. *Almuf*

TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Medan, 23 Januari 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme 31%
Medan, 23 JANUARI 2020

Ka. LPMU
UNPAB

Cahyo Pramono, SE., MM

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EMITA ULINA SIMANJUNTAK
 Tempat/Tgl. Lahir : Tungkang Jaya / 30 September 1997
 Nama Orang Tua : Guntur Simanjuntak
 N. P. M : 1515100091
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 085206098556
 Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Famili

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan meruntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	-
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. U. kuliah 90%	Rp.	2.625.000

Rp. 4.725.000 Periode Wisuda Ke : 64

Ukuran Toga : M

Diketahui/Diserius oleh :

Dr. Surya Hita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

Emita

EMITA ULINA SIMANJUNTAK
1515100091

statan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas untuk BPAA (ashi) - Mhs.ybs.

Telah Diperiksa oleh UKM-C
Medan 23 01 2020
Ka. UKM-C
Piangut
Roro Hian Agustini S.SOS.MSP

TANDA BEBAS PUSTAKA
No. 1513 / PERP / BP / 2020
Dinyatakan tidak ada sangkut
Diperiksa oleh Perpustakaan
23 JAN 2020
UNPAB
INDONESIA
SALNIA SIP

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

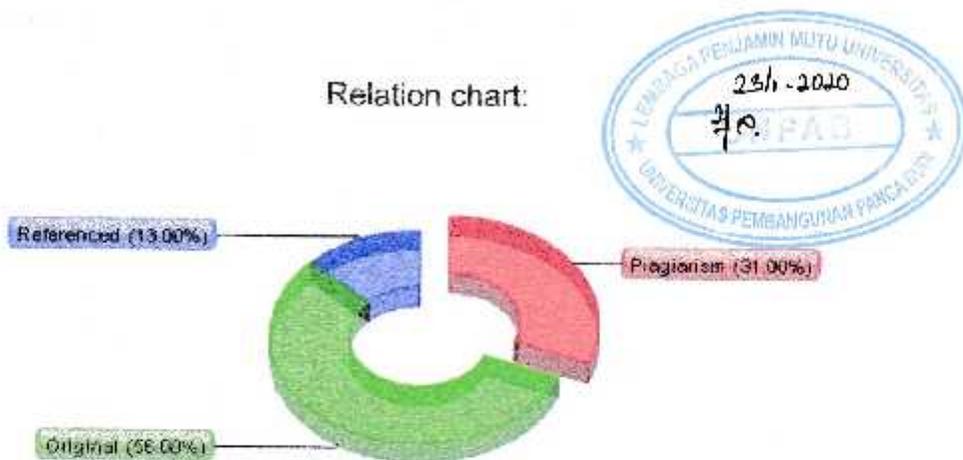
Analyzed document: 01/23/20 14:59:21

"EMITA ULINA SIMANJUNTAK_1515100091_AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 129 wrds: 17281 https://asnti.ac.id/e-journals/files/40_2014-Diyah%20W%20Charles.pdf
- % 58 wrds: 8313 http://eprints.undip.ac.id/75385/4/BAB_III.pdf
- % 31 wrds: 3361 <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/download/16/179>

[Other Sources:]

Processed resources details:

115 - Ok / 19 - Failed

[Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

[not detected]

Excluded Urls:

ABSTRAK

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh pemilik UMKM adalah pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, (2) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, (3) Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, (4) Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, dan Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian adalah pemilik UMKM di Kota Medan yang terdaftar di Dinas Koperasi khususnya Usaha Menengah yaitu sebanyak 11 pemilik UMKM. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reabilitas dilakukan terhadap 11 responden. Teknik analisis data yang digunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh Persepsi pemilik UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. (2) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. (3) Terdapat pengaruh positif Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Various problems that are still faced by MSME owners are in utilizing the use of accounting information. Inability in accounting practices is a major factor that causes problems and triggers the failure of MSMEs in developing their businesses. This study aims to determine: (1) The influence of MSME owners' perception on the use of accounting information, (2) the influence of accounting knowledge on the use of accounting information, (3) the effect of business scale on the use of accounting information, (4) the effect of MSME owners' perceptions, influence of knowledge Accounting, and Effect of Business Scale on the Use of Accounting Information.

This type of research is causal research. The subjects of this study were the owners of MSMEs in Medan City who were registered at the Department of Cooperatives, especially Medium Enterprises, as many as 11 MSME owners. The sampling method uses saturated samples. Data collection techniques using a questionnaire, validity and reliability tests were conducted on 11 respondents. Data analysis technique used is Multiple Linear Regression.

The results of this study indicate that: (1) There is no effect on the perception of MSME owners on the use of accounting information. (2) There is a positive influence of Accounting Knowledge on the Use of Accounting Information. (3) There is a positive influence of Business Scale on the Use of Accounting Information.

Keywords: SMEs Owner's Perception, Accounting Knowledge, Business Scale, Use of Accounting Information

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi S-1 Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi.

Adapun judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan”

Penulis menyadari sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk ini, bantuan dan bimbingan yang bersifat membangun serta mengarahkan untuk menuju perbaikan proposal ini sangat saya harapkan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan proposal ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan para pembaca sekalian. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya

Terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Ibu Handriyani Dwilita S.E., M.Si dan Ibu Rusyda Nazhirah Yunus S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi, sehingga skripsi menjadi lebih baik.
5. Kepada Kepala Dinas dan para Staf Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan yang telah membantu penulis untuk memberikan keperluan data-data yang dibutuhkan sehingga skripsi berjalan dengan lancar.
6. Kepada Bapak/Ibu pemilik UMKM yang mana telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik.
7. Ucapan terimakasih yang teristimewa teruntuk keluarga penulis Mama, Kakak dan Abang yang selalu memberi semangat dan mendoakan kebaikan untuk penulis.
8. Teman-teman anak kos gang Famili seperjuangan yaitu Rizki, Esa, Ayu, Riki, Yurizky, Charles yang selalu mendukung dan menghibur selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi pagi B stambuk 2015 yang selalu mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya, Amin.

Medan, Januari 2020

Emita Ulina Simanjuntak

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II: TINJAUAN PUSAKA	9
1.1 Landasan Teori.....	9
1.2 Penelitian Terdahulu	20
1.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Perkembangan Dinas Koperasi kota Medan	36
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi Kota Medan	37
4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan	37

4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan	38
4.1.5 Penyajian data	39
4.1.6 Deskripsi Karakteristik Variabel.....	47
4.1.7 Analisis dan evaluasi	62
4.1.8 Pengujian Hipotesis	66
4.2 Pembahasan	69
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	27
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Skor untuk jawaban kuesioner	31
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	40
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	41
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan lama mendirikan usaha.....	41
Tabel 4.6 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Persepsi Pemilik UMKM	42
Tabel 4.7 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Pengetahuan Akuntansi.....	42
Tabel 4.8 Uji validitas <i>Pilot Project</i> Variabel Skala Usaha	43
Tabel 4.9 Uji validitas <i>Pilot Project</i> Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	44
Tabel 4.10 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Persepsi Pemilik	45
Tabel 4.11 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Pengetahuan Akuntansi	45
Tabel 4.12 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Skala Usaha	45
Tabel 4.13 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	46
Tabel 4.14 Pertanyaan 1 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	47
Tabel 4.15 Pertanyaan 2 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	48
Tabel 4.16 Pertanyaan 3 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	48
Tabel 4.17 Pertanyaan 4 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	49
Tabel 4.18 Pertanyaan 5 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	49
Tabel 4.19 Pertanyaan 6 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	50
Tabel 4.20 Pertanyaan 7 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	50
Tabel 4.21 Pertanyaan 8 Variabel Persepsi Pemilik UMKM	51
Tabel 4.22 Pertanyaan 1 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	52
Tabel 4.23 Pertanyaan 2 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	52
Tabel 4.24 Pertanyaan 3 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	53

Tabel 4.25 Pertanyaan 4 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	53
Tabel 4.26 Pertanyaan 5 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	54
Tabel 4.27 Pertanyaan 6 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	54
Tabel 4.28 Pertanyaan 7 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	55
Tabel 4.29 Pertanyaan 8 dari variabel Pengetahuan Akuntansi.....	55
Tabel 4.30 Pertanyaan 1 variabel skala usaha.....	56
Tabel 4.31 Pertanyaan 2 variabel skala usaha.....	57
Tabel 4.32 Pertanyaan 3 variabel skala usaha	57
Tabel4.33Pertanyaan 1dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	58
Tabel4.34 Pertanyaan 2dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	58
Tabel4.35 Pertanyaan 3dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	59
Tabel4.36 Pertanyaan 4dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	59
Tabel4.37 Pertanyaan 5 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	60
Tabel4.38 Pertanyaan 6dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	60
Tabel4.39 Pertanyaan 7 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	61
Tabel 4.40 Hasil uji multikolinearitas.....	64
Tabel 4.41 Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.42Hasil uji Parsial t	67
Tabel 4.43 Tabel hasil uji Simultan	68
Tabel 4.44 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.45 Hasil Uji Pengujian Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 P-P Plot Uji Normalitas	62
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedestisitas	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting didalam bidang ekonomi terutama dari aspek penambahan tenaga kerja, pemerataan pendapatan dan perkembangan ekonomi. UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan mendapatkan laba.

Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi 1997-1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi meningkat terus bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada waktu itu, jumlah usaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99% sisanya 4.968 unit atau sekitar 0.01 % adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan bahwa UMKM berkontribusi besar pada perekonomian nasional. Namun sekitar 60-70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan karena belum terdaftar di Dinas Koperasi (Wijaya 2018:1)

Menurut data kementerian koperasi dan UMKM, pada tahun 2013 UMKM sudah mampu menyumbang Rp 5440 triliun terhadap PDB nasional, menyerap 114,14 juta tenaga kerja, dan menarik investasi Rp. 1.655,2 triliun dengan total jumlah usaha sebanyak 57,8 juta unit. Di Sumut ada sekira 2,8 juta UMKM, namun yang terdaftar di Dinas Koperasi tak lebih dari 20% atau sekitar 380 ribu. Jadi banyak UMKM yang belum teregistrasi dengan baik. Hal ini

menyebabkan UMKM sulit melakukan pinjaman kredit ataupun KUR ke Dinas koperasi atau lembaga keuangan salah satunya bank.

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui peraturan no. 98 Tahun 2014 pasal 1 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Dengan adanya izin tersebut dimaksud sebagai sarana pemberdayaan dan pembinaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Selain itu tujuan IUMK yaitu untuk mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan modal kelembagakeuangan bank dan non-bank karena modal sangat penting dalam memulai suatu usaha. Namun tidak hanya modal yang berperan dalam keberhasilan suatu usaha tetapi dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan agar usaha berjalan dengan baik dan efisien.

Melalui pengelolaan modal yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Kurangnya pengetahuan dalam mengelola modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi keuangan dari suatu usaha. Informasi akuntansi akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan dana secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha, struktur modal, dan mengetahui keuntungan perusahaan yang diperoleh pada satu

periode tertentu, sehingga informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional serta evaluasi kinerja untuk mencapai tujuan usaha.

Masalah yang masih sering dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu Persepsi pemilik tentang akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala usaha.

Seorang pengusaha seharusnya memiliki persepsi atau pandangan bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi penting suatu perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astiani (2017) pada UMKM Yogyakarta masih banyak pelaku UMKM yang merasa bahwa usahanya terlalu kecil dan kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka merasa menerapkan akuntansi itu memerlukan banyak biaya, dan tidak adanya kecukupan dana untuk membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Masalah ini timbul karena kurangnya persepsi pemilik usaha tentang akuntansi.

Berdasarkan penelitian dari Anggrayni (2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa persepsi pemilik UMKM atas penggunaa laporan keuangan pada umumnya masih kurang, para pemilik UMKM belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan milik perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) menunjukkan bahwa tingkat persepsi

pemilik UKM di wilayah kota Depok atas penggunaan informasi akuntansi sudah cukup baik dengan tingkat persentase rata-rata sebesar 65%.

Akuntansi adalah suatu aktivitas yang mencatat transaksi-transaksi dan mengolah menjadi informasi keuangan. Berdasarkan definisi tersebut, maka pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang pencatatan, pengelompokan dan penyajian kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah menyebabkan kegagalan manajemen sehingga pemilik UMKM kesulitan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Berdasarkan penelitian Setyawaty 2018 menyatakan kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Linawati (2015) pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2012) menyatakan ada hubungan yang nyata bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian yang dilakukan Kristian (2010) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan dari berapa jumlah karyawan yang dimiliki, dan besar pendapatan yang diperoleh perusahaan

dalam periode tertentu. Semakin besar skala usaha yang dimiliki maka kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi semakin bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan oleh pemilik UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu penelitian Andriyani (2015) juga mengatakan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha tenun ikat Troso.

Penelitian ini dilakukan pada pemilik UMKM di Kota Medan yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengahnya adalah usaha pangan dan industri seperti usaha kerajinan. Penulis melakukan penelitian di Kota Medan berdasarkan masalah dan kelemahan yang dihadapi pemilik UMKM seperti dalam bidang pemasaran, operasional, dan akses modal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan.**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Masih rendahnya persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang akuntansi dalam menyediakan laporan keuangan
3. Skala usaha yang kecil membuat pemilik usaha tidak menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya
4. Masih banyak UMKM di kota Medan belum teregistrasi dengan baik.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memiliki beberapa batasan yang sesuai dengan variabel yang saya miliki agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka pembatasan masalah ini dilakukan pada pengaruh persepsi pemilik UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar di dinas koperasi Kota Medan khususnya usaha menengah yaitu sebanyak 11 pemilik UMKM.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan?

2. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan
4. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan dan peningkatan UMKM di Medan

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Bagi Pembaca

Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan mengenai peningkatan UMKM.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian Dwi Yusrani (2015) yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penggunaan Informasi Keuangan”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. **Variabel Penelitian** : dalam penelitian terdahulu variabel independennyaskala usaha, umur perusahaan dan tingkat pendidikan, sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi pelaku umkm, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.
2. **Tempat Penelitian** : tempat penelitian terdahulu dilakukan di kabupaten Jember, sedangkan penelitian ini dilakukan pada umkm kota Medan.
3. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015, sedangkan peneliian ini dilakukan pada tahun 2019.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Defenisi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000 dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Dan omset tahunan penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 dan milik warga negara Indonesia. Terdapat beberapa definisi mengenai usaha mikro kecil dan menengah.

Berikut definisii mengenai UMKM menurut beberapa instasi :

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak badan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau has0il penjualan tahunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014):

Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d Rp 500.000.000) dan non manufaktur (Rp 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan UMKM adalah usaha orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

2.1.1.1 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Agar dapat membedakan UMKM diperlukan kriteria ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM, UMKM digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Kriteria usaha mikro menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6 adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

Kriteria usaha kecil menengah menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6.

Memiliki kekayaan bersih lebih dari RP. 50.000.000 dan paling banyak Rp 300.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 dan paling banyak Rp. 2.500.000.000.

Kriteria usaha menengah menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 08 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV pasal 6.

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 dan paling banyak 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 dan paling paling pajak Rp 50.000.000.000

2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi Akuntansi adalah informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengurangi dampak dari ketidakpastian dalam pemecahan masalah bisnis. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat laporan keuangan dan digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengawasan. Menurut Soemarso (2004 : 2) dalam sebuah perusahaan besar informasi yang dibutuhkan banyak dan bervariasi, dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatiandalammasyarakat dan kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Setiap pengusaha harus mempertanggungjawabkan penghasilannya, misalnya ia harus membayar pajak dan untuk itu informasi tentang penghasilan serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak. Soemarso (2004:3) juga menyatakan bahwa

dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan tersebut. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Kegunaan tersebut terutama dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan. Menurut Astiani (2017) Informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, supplier, customer, tenaga kerja dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya.

Menurut Rudianto (2012:9) jenis penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1) Informasi Akuntansi Anggaran

Informasi anggaran yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran seperti anggaran arus kas, anggaran penjualan, anggaran biaya produksi dan biaya operasi yang disusun untuk memberikan informasi bagi manajemen atau pihak internal dalam fungsi perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

2) Informasi Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya yaitu bidang akuntansi yang fungsi utamanya adalah sebagai aktivitas dan proses pengendalian biaya selama proses produksi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kegiatan utama bidang ini adalah menyediakan data biaya aktual dan biaya yang direncanakan oleh perusahaan.

3) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen. Informasi tersebut digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Sebagai contoh menyediakan data biaya produksi guna penentuan harga jual produk tertentu.

2.1.3 Persepsi Pemilik UMKM

Persepsi dari bahasa latin *perceptio* adalah peristiwa menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (Couto 2016:14-15)

Menurut Lubis (2011) defenisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan Menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu tindakan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) mendefenisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi tentang entitas ekonomi yang berguna bagi pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (James M (2011:9)

Berdasarkan pengertian persepsi diatas maka penulis mendefenisikan bahwa persepsi pemilik atas akuntansi adalah proses mengenali, menafsirkan dan menginterpretasikan informasi akuntansi seperti mengenali pencatatan transaksi, berdasarkan kejadian pemahaman dan pembahasan yang sedang terjadi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seorang, faktor-faktor pembentuk persepsi dalam Couto (2016 : 82) terbagi dua yaitu :

a. Biologis dan neurologis

Faktor biologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi secara biologis seperti usia, tenaga, perhatian dan sebagainya. Neurologis yaitu faktor pemersepsi, obyek yang dipersepsi, informasi yang ditangkap, ketersediaan informasi sebelumnya, impresi, konteks atau situasi saat persepsi dilakukan.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial tidak berlaku umum bagi semua manusia. Faktor sosial misalnya, perbedaan sosial, aturan sosial, konsep diri, dan juga akibat dari pengaruh sosial. Persepsi sosial ini bersifat dugaan karena data yang diperoleh mengenai objek lewat pengindraan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan.

”Indikator adalah suatu pengukuran yang memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu objek. Indikator persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi.

Indikator persepsi menurut Couto (2016:128)

1) Seleksi Informasi

Seleksi merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses fisik, yaitu proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia. Tahap ini disebut seleksi karena individu menseleksi informasi yang diterimanya. Misalnya pemilik UMKM menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan dan mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan.

2) Organisasi dan Pemberian makna Informasi

Adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dan mampu menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna tersebut dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti oleh pemilik UMKM. Misalnya pemilik UMKM mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasikan informasi ekonomi dalam usahanya.

3) Interpretasi dan Penilaian Informasi

“Adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian”. Dimana pelaku UMKM menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi.

4) Retensi Informasi

Adalah pengumpulan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku. Tahap ini juga disebut sebagai tahap penyimpanan dan memori.

Penelitian Hanum (2013) menyatakan penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi.

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan wawasan dalam menggunakan akuntansi agar dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi guna mendapat keputusan yang tepat. Pengetahuan akuntansi bisa dimulai dari proses pencatatan, pengelompokan mengihktisaran kejadian-kejadian ekonomi yang disusun dalam bentuk logis dan teratur dengan maksud menyajikan

informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Timotius 2000).

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan semua pihak, pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Melalui pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi menurut Lestanti (2015) adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan deklaratif

Adalah pengetahuan seorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi atau mengetahui kas adalah bagian dari aktiva lancar. Pengetahuan ini memudahkan bagaimana cara dalam menganalisis rasio keuangan.

2) Pengetahuan prosedural

Adalah pengetahuan yang konsisten yaitu bagaimana seseorang melakukan sesuatu dalam menjalankan langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan sistematis yaitu :

a) Input (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.

b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.

c) Output (hasil), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengetahuan akuntansi juga memiliki dampak yang besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Kesulitan pemilik dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sering disebabkan oleh pengetahuan akuntansi yang rendah oleh pihak manajemen. Penelitian Hudha (2017) yang dilakukan pada pemilik UKM unggulan kota Surabaya meengatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha saat ini hanya sebatas pengetahuan tentang bagaimana pemasukan dan pengeuaran kas. Kemudian pada laporan keuangan pemilik hanya sebatas mengetahui apakah usaha yang dijalankan mengalami untung atau rugi. Pemilik belum mengetahui bahwa informasi tidak hanya sebatas itu, namun dengan informasi akuntansi akan dapat menggambarkan kondisi usaha dengan lengkap dan konprensif sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) juga mengatakan Pengetahuan akuntansi berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi dalam setiap usaha. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan.

2.1.5 Skala Usaha

2.1.5.1 Pengertian Skala Usaha

Menurut Astuti dalam Anggraini (2013) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha sebagai berikut:

1) Jumlah karyawan

Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya yaitu :

- a) Usaha mikro dengan pekerja 1-4 orang
- b) Usaha kecil dengan pekerja 5-19 orang
- c) Usaha menengah dengan pekerja 20-99 orang

2) Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan maka semakin besar tingkat kompleksitas usaha yang dimilikinya dalam menggunakan informasi akuntansi. Undang-Undang yang mengatur seluk beluk UMKM adalah UU No.20 Tahun 2008 yang menjelaskan rincian pendapatan perusahaan :

- a) Usaha mikro dengan pendapatan <Rp 300 juta
- b) Usaha kecil dengan pendapatan Rp 300 juta- Rp 2,5 miliar
- c) Usaha menengah dengan pendapatan Rp 2,5 miliar- Rp 50 miliar

3) Aset

Berikut adalah klasifikasi usaha berdasarkan aset menurut UU Nomor 20 tahun 2008 :

- a) Usaha mikro dengan aset <Rp 100 juta
- b) Usaha kecil dengan aset Rp 100 juta- 500 juta
- c) Usaha menengah dengan aset Rp 500 juta – Rp 10 miliar

Skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, semakin besar skala usaha akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi sangat bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan untuk rencana yang akan dilakukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Anggraini (2014)	Menelusuri persepsi pelaku usaha micro kecil dan menengah atas penggunaan laporan keuangan	persepsi	Penggunaan laporan keuangan	Regresi linier sederhana	Persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan adalah pada umumnya UMKM yang ada di kota Gorontalo belum memahami laporan keuangan
2	Yusriani (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman usaha micro kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi	1. skala usaha 2. umur usaha 3. tingkat pendidikan	Penggunaan informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

3	Sari (2012)	Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi dikota Depok.	1. persepsi pemilik 2. pengetahuan akuntansi	Informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Pengalaman pemilik, dan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UMKM di wilayah depok berada dalam kategori baik, sehingga seharusnya sudah dapat memanfaatkan informasi akuntansi dari usahanya untuk pengambilan berbagai keputusan pengembangan pengelolaan usahanya.
4	Setyawati (2018)	Persepsi pemilik dan Pengetahuan Akuntansi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penyusunan Laporan	1. Persepsi pemilik 2. Pengetahuan Akuntansi	Laporan Keuangan	Analisis Triangulasi	Pelaku usaha mikro di wilayah Krian dan pasuruan sebenarnya sudah membuat laporan keuangan atau catatan

		keuangan				pembukuan yg terbilang sederhana dan pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tergolong sederhana sesuai tingkat pendidikan mereka.
5	Hudha (2017)	Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Tingkat pendidikan 2. Pengetahuan Akuntansi 3. Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh karena pendidikan pemilik UKM masih tergolong rendah sedangkan Pengetahuan dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh karena semakin baik pengetahuan yang dimiliki pemilik dan

						semakin banyak pelatihan yang diikuti maka semakin baik pula penggunaan informasi yang dilakukan.
--	--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Persepsi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikap terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya. Sebaliknya apabila persepsi tentang akuntansi tidak baik maka akan mengurangi pentingnya penggunaan akuntansi. Oleh karena itu, persepsi yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan akuntansi.

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian

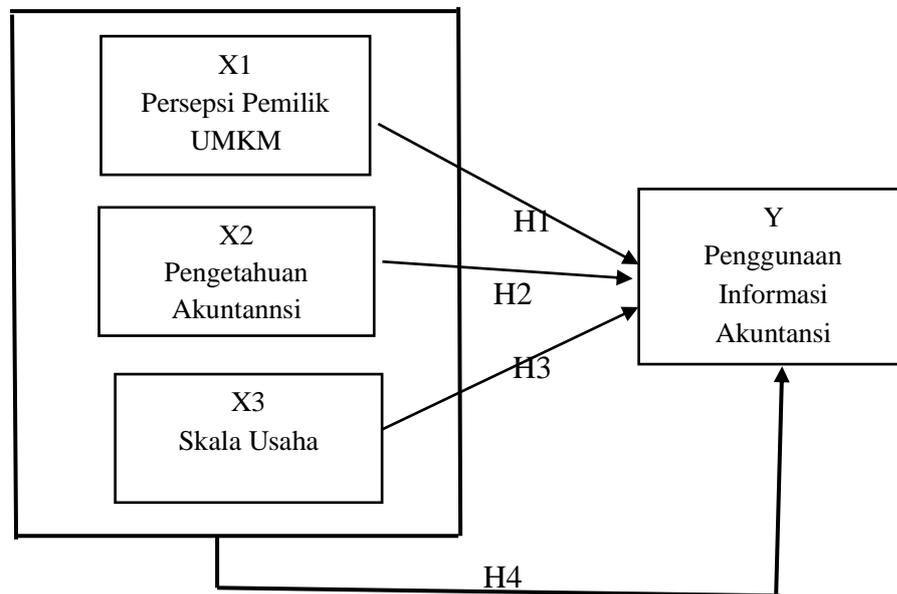
ekonomi untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan. Semakin baik motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi hal penting dalam setiap usaha. Oleh sebab itu kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.3 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat beberapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Anggraini 2013). Jumlah pendapatan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar jumlah pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka penelitian

Keterangan :

X1 : Persepsi Pemilik UMKM

X2 : Pengetahuan Akuntansi

X3 : Skala Usaha

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

2.4 Hipotesis Penelitian :

H₁ : Terdapat pengaruh positif persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Medan

H₂ : Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Medan

H₃ : Terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Medan

H₄ :Terdapat pengaruh positif persepsi pemilik UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif Kualitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Hidayat, 2017:12). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 s.d selesai, dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis kegiatan	April'19	Mei- Agustus	Sep'19	Okt'19	Des'19- Jan 2020
1	Riset awal/Pengajuan judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/acc Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan					

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Defenisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan tiga variabel tidak terikat. Defenisi dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan yang berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan. (Rudianto,2012)	1. Bukti transaksi, 2. kertas kerja, 3. buku besar, 4. jurnal, 5. catatan atas laporan keuangan.	Skala <i>Likert</i>
Persepsi Pemilik UMKM (X1)	Persepsipemilik UMKM adalah proses mengenali, menafsirkan dan menginterpretasikan serta megatur kesan-kesan sensoris Informasi Akuntansi., yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan. (Couto,2016)	1. Seleksi informasi akuntansi, 2. Organisasi dan pemberian maknaakuntansi, 3. Interpretasi dan penilaian akuntansi, 4. Ratensi akuntansi	Skala <i>Likert</i>
Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pengetahuan tentang informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi	1. Pencatatan transaksi 2. Input transaksi 3. Laporan keuangan	Skala <i>Likert</i>

	bagi para pengguna yang berkepentingan untuk alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan. (Kieso, 2018)		
Skala Usaha (X3)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari beberapa jumlah karyawan dan besar pendapatan pada perusahaan (Anggraini,2013)	1. Jumlah Karyawan 2. jumlah Pendapatan 3. Aset	Skala Likert

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan memiliki nilai serta variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto dalam Rusiadi (2017:50) menyatakan variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel terikat dan Variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam mengumpulkan data. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang

telah dibuat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat idak setuju. Alternatif jawaban bagi pernyataan yang bersifat positif diberikan skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban bagi pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4, 5 secara berturut-turut.

Tabel 3.3 Skor untuk jawaban kuesioner variabel X1, X2,X3 dan Y

Pernyataan Positif	
Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data ini dimaksudkan untuk pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran, menjabarkan atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah dipahami dan dimengerti.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji validitas data

Uji validitas adalah tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila hasil pengujian SPSS nilai validitas pada tabel *Correlation item-total correction* diatas 0,3 (Hidayat, R dkk 2017 : 208 & 113)

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Reabilitas berasal dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula pengukur tersebut. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Hidayat, R 2017 : 106 & 115)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas mendeteksi sifat distribusi normal data. Untuk analisis parametrik disyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal berbentuk simetris. (Hidayat, R 2017 : 149)

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) SPSS. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. (Hidayat, R 2017 : 154)

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ujiheteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heterokedestisitas dapat dilakukan dengan metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID. Model yang baik jika didapatkan pola tertentu pada grafik, seperti menumpul ditengah atau meyempit kemudian melebar. (Hidayat, R 2017 : 157)

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Regresi Linear Berganda

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan persamaan : $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

3.6.4.2 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak dan jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_a diterima (Hidayat, 2017:257)

3.6.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat nilai Signifikannya apabila nilai Sig nya lebih < 0.05 berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak H_a diterima (Hidayat,2017: 258)

3.6.4.4. Uji Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Interpretasi koefisien determinasi juga bisa dijelaskan oleh nilai *Adjusted R-Square* yang menghasilkan nilai lebih efisien karena mampu menjelaskan adanya variasi error dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. (Hidayat, R 2017 : 257)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Koperasi Kota Medan

Pembangunan Koperasi adalah sebagai gerakan ekonomi rakyat dalam perkembangan tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan juga pemerintah melalui suatu departemen yang disertai tugas dan tanggung jawab secara berkesinambungan untuk membina dan mengembangkan koperasi serta usaha kecil guna menumbuhkan kemajuan dan kemandirian manusia dan masyarakat Indonesia. Di Medan khususnya pembangunan koperasi telah menunjukkan berbagai keberhasilan yang sangat berarti, ditinjau dari jumlah koperasi, jumlah anggota dan nilai usaha koperasi. Namun apabila kita melihat kebelakang perkembangan dan perjalanan sejarah koperasi tidak dapat dipisahkan dengan kepentingan dan kebijaksanaan politik pemerintah.

Perubahan dalam struktur pemerintahan juga akan mempengaruhi keberadaan dan peranan perkoperasian dalam menjalankan fungsinya. Maka kondisi dan keadaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sekarang pun tidak terlepas dari sejarah dan merupakan rangkaian dari perubahan struktur pemerintahan tersebut. Dengan kronologi sebagai berikut : Setelah Indonesia merdeka dari penjajah pada tahun 1945 muncul jawatan Kopersai dan Perdagangan dalam Negeri dibawah Kementrian Kemakmuran. Setahun kemudian yaitu pada tahun 1946 urusan perdagangan Dalam negeri dimasukkan pada Jawatan Perdagangan, sedangkan Jawatan Koperasi berdiri sendiri khusus mengurus soal koperasi.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi kota Medan

Visi adalah pandangan jauh tentang perusahaan atau lembaga dan lain-lain, visi juga sering disebut sebagai tujuan puncak perusahaan atau lembaga dan rancangan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya demi mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Sedangkan Misi adalah gagasan utama mengenai tujuan atau tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Adapun Visi dan Misi Dinas koperasi kota Medan adalah :

Visi : Kota Medan sebagai kota Metropolitan yang berdaya saing dengan iklim investasi yang menarik dan kondusif

Misi :

- a. Meningkatkan daya tarik investasi di Kota Medan
- b. Meningkatkan realisasi investasi di Kota Medan
- c. Menciptakan iklim investasi yang menarik dan kondusif.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Walikota Medan no 34 tahun 2018 tentang rincian tugas kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi dan tata kerja perangkat daerah pokok dan fungsi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan. Maka Dinas Koperasi Usah Kecil dan Menengah Kota Medan mempunyai tugas pokok yaitu membantu walikota Medan dalam melaksanakan tugas otonomi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan pemerintah daerah dibidang koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi kewenangan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas koperasi UKM Kota Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan konsep kebijakan daerah yang bersifat teknis, ketentuan dan standar pelaksanaan tugas-tugas dalam pemberdayaan kelembagaan dan usaha koperasi, kerjasama, serta fasilitasi kopersi dan UKM
- b. Menyelenggarakan usaha pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perkoperasian dan UKM.
- c. Penyelenggaraan pembinaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan jangka menengah dan tahunan dibidang perkoperasian, UKM, sesuai ketentuan dan standar yang berlaku
- d. Penyelenggaraan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Walikota melalui sekretasi Daerah Kota Medan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan

Adapun penjabaran tugas pokok dan fungsinya pada Dinas Koperasi KotaMedan adalah sebagai berikut :

1) Sekretaris

Adapun tugas sekretaris adalah melaksanakan sebagian tugas kepala Dinas lingkup kesekretariatan mencakup pengelolaan administrasi umum, keuangan dan penyusunan program serta fasilitas pengoordinasian penyusunan kebijakan dan pelaksanaan tugas kepala Dinas.

2) Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Adapun tugasnya adalah untuk melaksanakan sebagian tugas kepala Dinas lingkup bina kelembagaan, Pengawasan, Permodalan, usaha dan kemitraan,

koperasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bidang Kelembagaan dan pengawasan membawahkan 3 kepala seksi yaitu Seksi kelembagaan, Seksi keanggotaan dan penerapan peraturan, dan yang terakhir Seksi pengawasan, pemeriksaan, dan penilaian kesehatan.

3) Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi

Tugasnya yaitu melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup pemberdayaan dan pengembangan koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya bidang pemberdayaan dan pengembangan membawahkan tiga kepala seksi yaitu Seksi fasilitas usaha koperasi, Seksi pengembangan, Penguatan dan Perlindungan koperasi serta Seksi Peningkatan kualitas SDM Koperasi.

Struktur Dinas Koperasi Kota Medan sesuai peraturan Walikota Medan no 34 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Walikota no 1 tahun 2017 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi dan tata kerja perangkat daerah.

4) Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil

Tugas bidang pemberdayaan usaha kecil adalah melaksanakan sebagian tugas kepala Dinas lingkup pemberdayaan usaha kecil. Dalam melaksanakan tugas nya Bidang pemberdayaan Usaha kecil membawahkan 3 kepala seksi yaitu Seksi fasilitas usaha kecil, Seksi pengembangan, penguatan dan perlindungan usaha kecil dan Seksi Peningkatan kewirausahaan.

4.1.5 Penyajian Data

Populasi pada penelitian ini adalah pemilik usaha menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Medan. Sampel pada penelitian ini menggunakan

sampel jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden .

Tabel 4.1
Distribusi Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	11	100%
2	Kuesioner yang tidak diisi	0	0%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan kuesioner yang dibagikan 11 responden, dan kuesioner yang diisi dan layak uji sebanyak 11 responden. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	8	72,7 %
Perempuan	3	27,3 %
Jumlah	11	100 %

Sumber : Hasil Google Docs, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 jenis kelamin diatas jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 8 orang atau 72,7 % dan responden perempuan hanya 3 orang atau 27,3 %.

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia responden	Jumlah Responden	Persentase
----------------	------------------	------------

20-30 tahun	2	18,2 %
Lebih dari 30 tahun	9	81,8 %
Jumlah	11	100 %

Sumber : Hasil Google Docs, 2020

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA	3	27,3 %
Strata 1	8	72,3 %
Jumlah	11	100 %

Sumber : Hasil Google Docs, 2020

d. Karakteristik responden berdasarkan lama mendirikan usaha

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan lama mendirikan usaha

lama mendirikan usaha	Jumlah Responden	Persentase
Kurang dari 3 tahun	3	27,3 %
Lebih dari 3 tahun	8	72,3 %
Jumlah	11	100 %

e. Hasil Uji Validitas *Pilot Project* variabel Perspsi Pemilik UMKM

Berikut hasil uji validitas pada kuesioner tentang persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari 8 pernyataan.

Tabel 4.6
Uji Validitas *Pilot Project* variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28,00	25,000	,868	,855
P2	27,73	30,218	,866	,869
P3	28,45	27,873	,673	,877
P4	28,18	29,964	,604	,883
P5	27,64	30,655	,783	,874
P6	27,73	29,418	,680	,877
P7	28,73	27,818	,477	,910
P8	28,18	29,764	,732	,874

Sumber : Hasil Google Docs, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *CorrectedItem-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3

f. Uji Validitas *Pilot Project* variabel Pengetahuan Akuntansi

Berikut hasil uji validitas pada kuesioner tentang Pengetahuan Akuntansi pemilik UMKM yang terdiri dari 8 butir pernyataan.

Tabel 4.7
Uji Validitas *Pilot Project* variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,09	52,891	,868	,977	,961
P2	25,82	51,964	,870	,976	,960
P3	25,82	50,164	,908	,968	,957
P4	26,45	50,073	,765	,875	,965
P5	26,45	48,873	,845	,967	,961

P6	26,27	48,418	,883	,903	,958
P7	26,45	48,273	,886	,919	,958
P8	26,00	47,600	,926	,988	,955

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Correctted Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3

g. Hasil Uji Validitas *Pilot Project* Variabel Skala Usaha

Berikut hasil uji validitas pada kuesioner tentang Skala Usaha UMKM yang terdiri dari 3 butir pernyataan.

Tabel 4.8
Uji validitas *Pilot Project* Variabel Skala Usaha (X3)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5,45	5,673	,863	,749	,936
P2	5,64	5,655	,884	,793	,920
P3	5,82	5,764	,907	,826	,902

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Correctted Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3

h. Hasil Uji Validitas *Pilot Project* Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Berikut hasil validitas uji pada kuesioner tentang Penggunaan Informasi Akuntansi pada pemilik UMKM yang terdiri dari 8 butir pernyataan.

Tabel 4.9
Uji validitas *Pilot Project* Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27,73	15,418	,191	,426	,820
P2	27,64	14,655	,732	,695	,758
P3	27,82	13,964	,580	,861	,761
P4	27,73	14,418	,440	,733	,780
P5	28,18	12,964	,483	,636	,777
P6	28,09	13,491	,504	,771	,770
P7	28,09	13,891	,720	,807	,748
P8	28,09	11,491	,661	,824	,742

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3. Namun ada 1 pernyataan yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,3 sehingga akan dikaji ulang.

i. Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Persepsi Pemilik UMKM X1

Berikut hasil uji reabilitas pada kuesioner tentang persepsi pemilik UMKM yang terdiri dari 8 butir pernyataan.

Tabel 4.10
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Persepsi Pemilik UMKM X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	8

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan setiap pernyataan yang telah diberikan pada responden sebanyak sembilan (9) pernyataan pada variabel Y dinyatakan Reliabel.

j. Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Pengetahuan Akuntansi X2

Berikut hasil uji reabilitas pada kuesioner tentang Pengetahuan Akuntansi pada pemilik UMKM yang terdiri dari 8 butir pernyataan.

Tabel 4.11
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Pengetahuan Akuntansi X2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,967	8

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan setiap pernyataan yang telah diberikan pada responden sebanyak delapan (8) pernyataan pada variabel Y dinyatakan Reliabel.

k. Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Skala Usaha X3

Berikut hasil uji reabilitas pada kuesioner tentang skala usaha pada UMKM yang terdiri dari 3 butir pernyataan.

Tabel 4.12
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Skala Usaha X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,945	,945	3

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan setiap pernyataan yang telah diberikan pada responden sebanyak tiga (3) pernyataan pada variabel Y dinyatakan Reliabel

1. Uji Reabilitas *Pilot Project* Penggunaan Informasi Akuntansi Y

Berikut hasil uji reabilitas pada kuesioner tentang Penggunaan Informasi Akuntansi pada pemilik UMKM yang terdiri dari 8 butir pernyataan.

Tabel 4.13
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,794	,822	8

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan setiap pernyataan yang telah diberikan pada responden sebanyak delapan (8) pernyataan pada variabel Y dinyatakan Reliabel.

4.1.6 Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sebagai hasil penyebaran kuesioner.

4.1.6.1 Variabel Persepsi pemilik UMKM (X1)

Pada variabel Persepsi pemilik ini digunakan 8 butir pernyataan. Tujuan dari pernyataan ini adalah dimaksud untuk mengetahui bagaimana sikap para pemilik usaha dalam menanggapi akuntansi dalam kehidupan mereka. Berikut ini hasil dari pengujian setiap pernyataan sebagai berikut :

Tabel 4.14
Butir Pernyataan 1 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	9,1	9,1	9,1
3	2	18,2	18,2	27,3
4	6	54,5	54,5	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), netral sebanyak 2 orang (18,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 6 orang (54,5%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah pernah belajar akuntansi.

Tabel 4.15
Butir Pernyataan 2 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9,1	9,1	9,1
	3	1	9,1	9,1	18,2
	4	5	45,5	45,5	63,6
	5	4	36,4	36,4	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), yang menjawab netral sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 5 orang (45,5%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (36,4%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi setuju akuntansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Tabel 4.16
Butir Pernyataan 3 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9,1	9,1	9,1
	3	2	18,2	18,2	27,3
	4	3	27,3	27,3	54,5
	5	5	45,5	45,5	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), yang menjawab netral sebanyak 2 orang (18,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 3 orang (27,3%) dan sangat setuju sebanyak 5 orang (45,5%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata mengatakan sangat setuju apabila akuntansi mudah dipelajari dan dipahami.

Tabel 4.17
Butir Pernyataan 4 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	9,1	9,1	9,1
2	1	9,1	9,1	18,2
3	3	27,3	27,3	45,5
4	4	36,4	36,4	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (18,2%). Dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi sudah setuju jika manfaat akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan seperti membeli perangkat atau membayar jasa accountant.

Tabel 4.18
Butir Pernyataan 5 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	9,1	9,1	9,1
2	1	9,1	9,1	18,2
3	3	27,3	27,3	45,5
4	4	36,4	36,4	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 3 orang

(27,3%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (18,2%). Dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi sudah setuju dan sudah ada yang sangat setuju apabila akuntansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan mereka.

Tabel 4.19
Butir Pernyataan 6 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	9,1	9,1	9,1
2	1	9,1	9,1	18,2
3	1	9,1	9,1	27,3
4	6	54,5	54,5	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab setuju 6 orang (54,5%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi sudah setuju menerapkan akuntansi untuk membantu dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan.

Tabel 4.20
Butir Pernyataan 7 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	9,1	9,1	9,1
2	1	9,1	9,1	18,2
3	3	27,3	27,3	45,5
4	4	36,4	36,4	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netal sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi setuju apabila meminjam kredit ke bank memerlukan informasi keuangan perusahaan

Tabel 4.21
Butir Pernyataan 8 dari Variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	9,1	9,1	9,1
	3	2	18,2	18,2	27,3
	4	4	36,4	36,4	63,6
	5	4	36,4	36,4	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), netral sebanyak 2 orang (18,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 4 orang (36,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju 4 orang (36,4%) . Kesimpulan nya pemilik UMKM sangat setuju apabila menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk usaha mereka.

4.1.6.2 Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pada variabel Pengetahuan akuntansi ini digunkana 8 butir pernyataan yang dimaksud untuk mengukur apakah para pemilik usaha sudah mengetahui akuntansi.

Tabel 4.22
Butir pernyataan 1 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	27,3	27,3	27,3
	3	4	36,4	36,4	63,6
	4	3	27,3	27,3	90,9
	5	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (36,4%), responden yang menjawab setuju 3 orang (27,3%), dan yang menjawab sangat setuju 1 orang (9,1%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui persamaan dasar akuntansi.

Tabel 4.23
Butir pernyataan 2 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9,1	9,1	9,1
	3	3	27,3	27,3	36,4
	4	5	45,5	45,5	81,8
	5	2	18,2	18,2	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.23dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab setuju 5 orang (45,5%), dan yang menjawab sangat setuju 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui tentang

penghitungan pendapatan dan beban yang sebenarnya diakhir periode dibutuhkan jurnal penyesuaian

Tabel 4.24
Butir pernyataan 3 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	45,5	45,5	45,5
4	4	36,4	36,4	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 5 orang (45,5%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju 3 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui persamaan dasar akuntansi.

Tabel 4.25
Butir pernyataan 4 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	9,1	9,1	9,1
3	2	18,2	18,2	27,3
4	4	36,4	36,4	63,6
5	4	36,4	36,4	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 2 orang (18,2%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju 1 orang (36,4%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik

UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.

Tabel 4.26
Butir pernyataan 5 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	9,1	9,1	9,1
	3	3	27,3	27,3	36,4
	4	6	54,5	54,5	90,9
	5	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.26 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab netral sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab setuju 6 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju 1 orang (9,1%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui tentang penyusunan laporan laba/rugi dimulai dari pengurangan beban pokok penjualan dan diakhiri dengan pengurangan beban pajak.

Tabel 4.27
Butir pernyataan 6 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	54,5	54,5	54,5
	4	3	27,3	27,3	81,8
	5	2	18,2	18,2	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.27 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 6 orang (54,5%), 4 responden yang menjawab setuju 3 orang (27,3%), dan yang menjawab sangat setuju 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi kurang mengetahui tentang dalam laporan perubahan modal terdapat akun laba bersih dan prive.

Tabel 4.28
Butir pernyataan 7 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	27,3	27,3	27,3
3	5	45,5	45,5	72,7
4	1	9,1	9,1	81,8
5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (27,3%), responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (45,5%), responden yang menjawab setuju 1 orang (9,1%), dan yang menjawab sangat setuju 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi kurang mengetahui tentang saya mengetahui cara penyusunan neraca.

Tabel 4.29
Butir pernyataan 8 dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	36,4	36,4	36,4
4	5	45,5	45,5	81,8

5	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.29 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (36,4%), responden yang menjawab setuju 5 orang (45,5%), dan yang menjawab sangat setuju 2 orang (18,2%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah mengetahui tentang fungsi penjurnalan adalah untuk mencatat semua transaksi keuangan secara terperinci.

4.1.6.3 Variabel Skala Usaha (X3)

Pada variabel skala usaha ini, menggunakan 3 pernyataan yaitu untuk mengetahui jumlah karyawan, omset dan total asset yang dimiliki oleh pemilik usaha.

Tabel 4.30
Butir pernyataan 1 dari variabel skala usaha (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	36,4	36,4	36,4
	3	2	18,2	18,2	54,5
	4	4	36,4	36,4	90,9
	5	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.30 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (36,4%), responden yang menjawab netral sebanyak 2 orang (18,2%), responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju 1 orang (9,1%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik

UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah memiliki karyawan 20 orang.

Tabel 4.31
Butir pernyataan 2 dari variabel skala usaha (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	36,4	36,4	36,4
	3	6	54,5	54,5	90,9
	4	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.31 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (36,4%), responden yang menjawab setuju 6 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju 1 orang (9,1%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah memiliki omset yang didapatkan pertahun sekitar 2,5 M.

Tabel. 4.32
Butir pernyataan 3 dari variabel skala usaha (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	36,4	36,4	36,4
	3	5	45,5	45,5	81,8
	4	2	18,2	18,2	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.32 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (36,4%), responden yang menjawab setuju 5 orang (45,5%), dan yang menjawab sangat setuju 2 orang (18,2%). Jadi dapat

disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah memiliki total seluruh asset usaha sekitar 500 juta-10 M.

4.1.6.4 Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Pada Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ini digunakan 7 butir pernyataan . Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah pemilik sudah membuat dan menggunakan laporan keuangan.

Tabel.4.33
Butir Pernyataan 1 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	54,5	54,5	54,5
	5	5	45,5	45,5	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.33 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab setuju 6 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju 5 orang (45,5%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata sudah memiliki catatan atas nilai asset usaha saya.

Tabel.4.34
Butir Pernyataan 2 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9,1	9,1	9,1
	4	6	54,5	54,5	63,6
	5	4	36,4	36,4	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.34 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral sebanyak 1 orang (9,1%), responden yang menjawab setuju 6 orang

(54,5%), dan yang menjawab sangat setuju 4 orang (36,4%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat laporan laba rugi setiap bulan

Tabel.4.35
Butir Pernyataan 3 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	36,4	36,4	36,4
5	7	63,6	63,6	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.35 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju 7 orang (63,6%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat laporan keuangan usaha saya.

Tabel.4.36
Butir Pernyataan 4 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	36,4	36,4	36,4
5	7	63,6	63,6	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.36 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab setuju 4 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju 7 orang (63,6%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat catatan tentang utang daan piutang usaha.

Tabel.4.37
Butir Pernyataan 5 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	45,5	45,5	45,5
	5	6	54,5	54,5	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.37 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab setuju 5 orang (45,5%), dan yang menjawab sangat setuju 6 orang (54,5%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat anggaran setiap penjualan.

Tabel.4.38
Butir Pernyataan 6 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9,1	9,1	9,1
	4	6	54,5	54,5	63,6
	5	4	36,4	36,4	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.38 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab netral 1 orang (9,1%) responden yang menjawab setuju 6 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju 4 orang (36,4%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat anggaran biaya produksi dan anggaran biaya koperasi.

Tabel.4.39
Butir Pernyataan 7 dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	5	45,5	45,5	45,5
5	6	54,5	54,5	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.39 dilihat hasil jawaban responden yang menjawab setuju 5 orang (45,5%), dan yang menjawab sangat setuju 6 orang (54,5%). Jadi dapat disimpulkan para pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi rata-rata selalu membuat pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.

4.1.7 Analisis dan Evaluasi

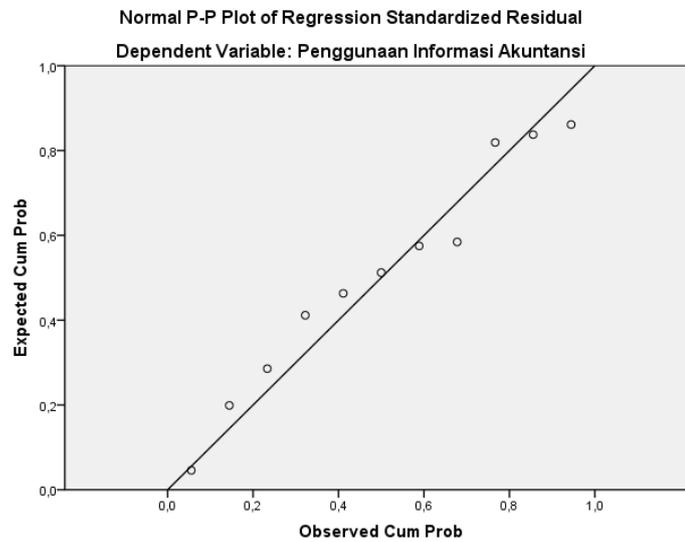
4.1.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan uji heterokedestisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi bisa menggunakan grafik histogram. Uji statistik menjadi tidak valid apabila asumsi tersebut dilanggar. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung

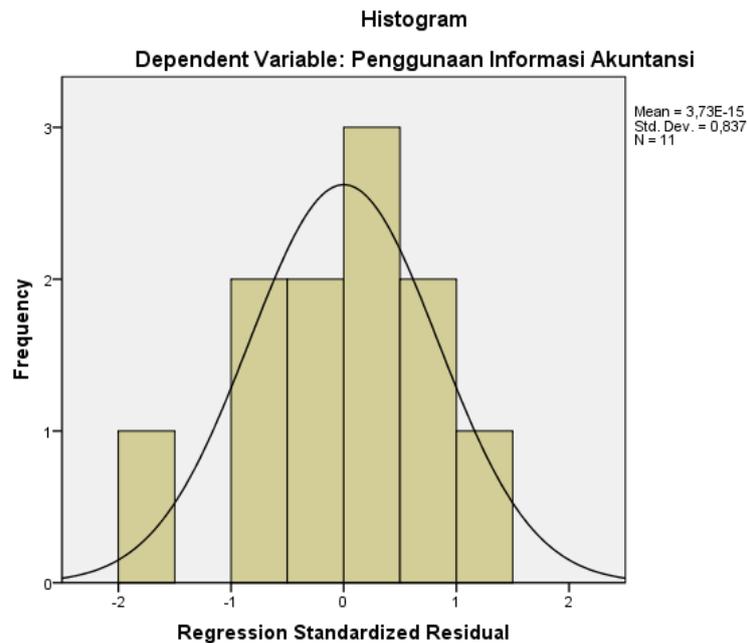
simetris terhadap *mean*. Hasil pengolahan SPSS tersebut dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.1



Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Gambar 4.1
P-P Plot Uji Normalitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan gambar 4.1 diatas untuk hasil pengujian Normalitas data menggunakan gambar P-P Plot terlihat titik-titik data untuk variabel Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha menyebar ke garis diagonal ke variabel Penggunaan Informasi Akuntansi sehingga data berdistribusi secara normal.



Sumber : Hasil olah SPSS2020

Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas hasil pengujian Normalitas Grafik pada gambar Histogram berdistribusi secara normal, dimana garis tersebut membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pengujian ini penting karena untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka asumsi multikolinieritas terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas (Hidayat 2017:154)

Tabel 4.40
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,048	2,125		15,079	,000		
	Persepsi Pemilik UMKM	-,058	,041	-,166	-1,440	,193	,975	1,025
	Pengetahuan Akuntansi	-,283	,057	-,582	-4,981	,002	,944	1,059
	Skala Usaha	1,059	,146	,836	7,240	,000	,967	1,034

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

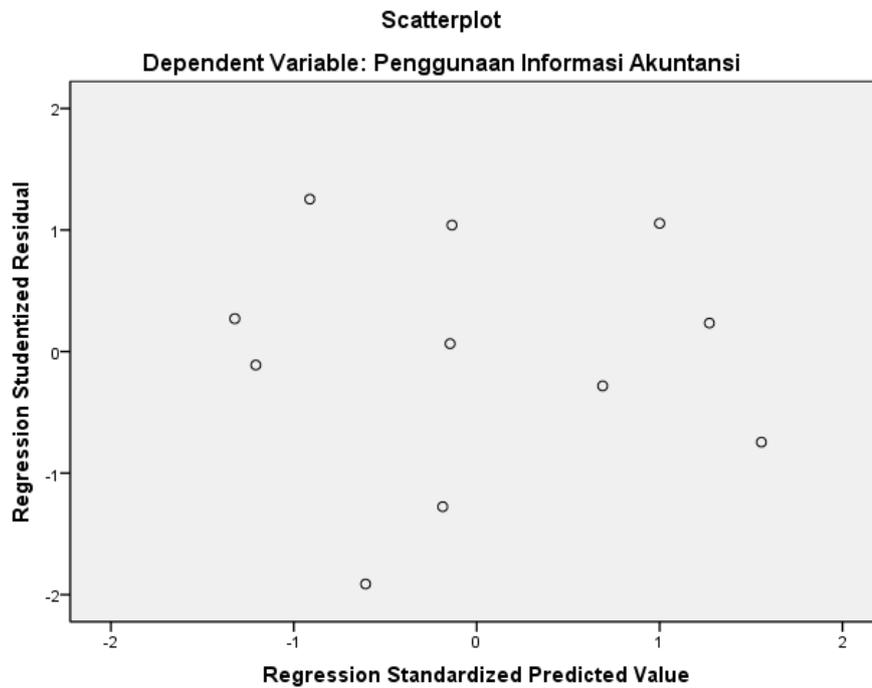
Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.40 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* pada Persepsi Pemilik UMKM (X1) sebesar $0,975 > 0,1$ kemudian pada Pengetahuan akuntansi (X2) sebesar $0,944 > 0,1$ dan pada variabel Skala Usaha sebesar $0,967 > 0,1$. Kemudian dapat juga dilihat nilai VIF Persepsi pemilik UMKM (X1) sebesar $1,025 < 10$, pada variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) sebesar $1,059 < 10$ dan variabel Skala usaha nilai VIF nya sebesar $1,034 < 10$. Maka dari hasil nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedestisitas

Dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedestisitas. Sebaliknya jika titik-titik yang

ada menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedestisitas.



Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedestisitas

Berdasarkan dari gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis-garis tertentu. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heterokedestisitas.

4.1.8 Uji Hipotesis

4.1.8.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen apakah berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4.41
Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,048	2,125		15,079	,000
	Persepsi Pemilik UMKM	-,058	,041	-,166	-1,440	,193
	Pengetahuan Akuntansi	-,283	,057	-,582	-4,981	,002
	Skala Usaha	1,059	,146	,836	7,240	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.41 diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients*

beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 32,048 - 0,058X_1 - 0,283X_2 + 1,059X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah :

- 1) Setiap variabel bebas (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) mengalami penurunan sebesar 0,058 satuan
- 2) Setiap variabel bebas (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) mengalami penurunan sebesar 0,283
- 3) Setiap Variabel bebas bebas (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,059

4.1.8.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan demikian sebaliknya.

Tabel 4.42
Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,048	2,125		15,079	,000
	Persepsi Pemilik UMKM	-,058	,041	-,166	-1,440	,193
	Pengetahuan Akuntansi	-,283	,057	-,582	4,981	,002
	Skala Usaha	1,059	,146	,836	7,240	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.42 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai uji-t dari masing-masing variabel adalah :

- 1) Nilai signifikan variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1) sebesar 0,193 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Pemilik UMKM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- 2) Nilai signifikan variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) sebesar 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
- 3) Nilai signifikan variabel Skala Usaha (X3) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

4.1.8.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan atau uji annova yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig < 0,05 maka variabel dependent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.43
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,279	3	24,426	23,530	,000 ^a
	Residual	7,267	7	1,038		
	Total	80,545	10			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.43 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel Persepsi Pemilik UMKM (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Skala Usaha (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

4.1.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk menentukan seberapa besar variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi yang disimbolkan R².

Tabel 4.44
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,871	1,019

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.44 diatas dapat disimpulkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,871 yang artinya pengaruh Persepsi Pemilik UMKM (X1), Pengetahuan akuntansi(X2), dan Skala Usaha (X3), secara simultan terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sebesar 8,71%.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Persepsi pemilik UMKM (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) pada UMKM Kota Medan. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.47 berikut :

Tabel 4.45
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Persepsi Pemilik tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan	Ditolak
H ₂	Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota	Diterima

	Medan	
H ₃	Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan	Diterima
H ₄	Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan	Diterima

1. Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan

Persepsi pemilik UMKM tentang Akuntansi didefinisikan sebagai penilaian atau sikap terhadap akuntansi, semakin baik persepsi yang dimiliki pemilik usaha maka pemilik akan merasa memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya. Menurut Lubis (2011) definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan Menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif persepsi pemilik UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hanum (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Pada UMKM Kota Medan

Pengetahuan Akuntansi adalah suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk

pengambilan keputusan. Pada penelitian ini Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Restuti (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UMKM Kota Salatiga, semakin baik pengetahuan pemilik usaha tentang akuntansi, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan

Skala Usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dilihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan, besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar skala perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian AUFAR (2013) yang menyatakan semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Astiani (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di kota Yogyakarta masih terlalu kecil, sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi masih kecil.

4. Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2) dan skala usaha (X3) sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, memiliki pengaruh atau tidak terhadap Penggunaan Inforasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan, pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang akan dihubungkan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 responden. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Uji-t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi dimana sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Secara parsial, Persepsi Pemilik UMKM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Secara Parsial, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
3. Secara Parsial, Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
4. Secara Simultan, Persepsi Pemiliki, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi para pemilik UMKM penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan. Oleh karena itu para pemilik usaha kecil menengah perlu meningkatkan kesadaran dan sikap terhadap pentingnya menerapkan akuntansi dalam kegiatan usaha mereka karena informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan. Penggunaan Informasi akuntansi juga sangat diperlukan untuk memperoleh tambahan modal usaha atau kredit dengan cepat sehingga dapat digunakan dalam menunjang usaha yang dijalankan agar lebih berkembang.
2. Bagi pihak Disperindagkop
Kepada pihak disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pemilik UMKM dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti fakto-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya juga menggunakan wawancara tatap muka agar bisa memperoleh jawaban yang lebih akurat, dan mendapat masukan-masukan dari responden, dan

peneliti juga dapat memberi penjelesan apabila terdapat pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang kurang dipahami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negri Gorontalo.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Astiani.Y. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aufar.(2014).Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Skripsi*. Universitas widyatama
- Azwar.(2011). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 103-114.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.

- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract Hedging* pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Hidayat, R. dkk. (2017) *Metode Penelitian-Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : Usu Press.
- Hudha. C. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya
- James M. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995). *Defenisi Persepsi*
- Kieso dkk. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Kristian, C.(2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Linawati. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Lubis.(2011). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Erlangga
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.

- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).*
- Pemerintahan Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 1 Mengenai UMKM.* Jakarta
- Pemerintahan Republik Indonesia.(2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 6 Mengenai UMKM.* Jakarta
- Peraturan Presiden RI No 98 tahun 2014. *Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil.*
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta : Erlangga
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Financial Leverage, Dan Trading Volume* Terhadap *Initial Return*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 18-27.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.
- Sari,R.N. (2012). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal. Universitas Gunadarma.*
- Setyawaty. (2018).Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penyusunan Laporan keuangan. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Soemarso.(2004). *Akuntansi Suatu Pengantar.*Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, D (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung : PT Refika Aditama
- Wijaya,David (2018). *Akuntansi UMKM,* Yogyakarta : Gava Media

Wulandari,C. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Vol 19 No 2*

Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. *JUMANT*, 12(2), 83-89.

Yusriani,D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Penggunaan Informasi Akuntansi.*Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Jember

Website :

Kompas.com (2018) *Kemudahan berusaha untuk UMKM*. Melalui <https://ekonomi.kompas.com> (diakses pada 16 Mei 2019)

Tempo.com (2019) *Dinas koperasi Minta pelaku UMKM segera urus izin usaha*. Melalui <https://bisnis.tempo.com> (diakses pada 16 Mei 2019)

Tribunnews.com (2019) *Jumlah UMKM yang terdaftar di Kota Medan*. Melalui <https://medan.tribunnews.com> (diakses 16 Mei 2019)